

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia, angka kecelakaan lalu lintas masih sangat tinggi, Indonesia menempati urutan ke 5 sebagai negara dengan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas tertinggi di dunia (Henky, 2021). Menurut mantan kepala Kepolisian Indonesia Jendral Tito Karnavian korban yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas lebih banyak dari jumlah korban bencana banjir, bencana terorisme dan bencana tsunami. Menurut *World Health organization* (WHO) kecelakaan lalu lintas berada di urutan ke 9 sebagai masalah kesehatan yang sangat serius yang mengakibatkan kematian.

Berdasarkan data dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) bahwa selama kurun waktu tahun 2014-2018 Komite Nasional Keselamatan Transportasi telah melakukan investigasi terhadap 26 kecelakaan angkutan umum dengan rincian jumlah korbanya yaitu meninggal dunia 207 orang, luka berat 124 orang, luka ringan 255 orang. Komite Nasional Keselamatan Transportasi melakukan diagnosis kecelakaan angkutan umum dan didapatkan hasil diantaranya yaitu target setoran, pelanggaran aturan, kecepatan berlebih, kendaraan tidak laik jalan, manajemen keselamatan pada perusahaan buruk, keterampilan mengemudi, kondisi geometrik jalan dan lingkaran, beban berlebih dan barang tercecer serta rem blong (Arifianto, n.d.).

Menjawab tantangan ini, kementerian perhubungan telah menetapkan peraturan menteri mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018. Dalam pasal 1 menurut peraturan tersebut, Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum merupakan bentuk tata kelola dari manajemen perusahaan angkutan umum yang pada intinya yaitu guna meningkatkan keselamatan dan mengurangi risiko kecelakaan. Dalam peraturan tersebut terdapat 6 bab dan terdiri dari 21 pasal dan telah di

tetapkan oleh Menteri Perhubungan Bapak Budi Karya Sumadi pada tanggal 10 September 2018 (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018).

PT Shantika Bangun Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang angkutan penumpang terletak di Desa Papringan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Berdasarkan data dari PT Shantika Bangun Perkasa sudah menerapkan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum sesuai dengan PM 85 Tahun 2018, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kecelakaan yang mengakibatkan keselamatan kerja para pegawai terganggu, hal ini dibuktikan dari adanya kecelakaan yang terjadi pada tanggal 2 Desember 2022 di Cipali KM 147 yang mengakibatkan seluruh penumpang mengalami luka-luka dan driver mengalami luka berat.

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan penjelasan tentang seberapa besar pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum yang sudah diwajibkan oleh Kementerian Perhubungan kepada perusahaan-perusahaan angkutan penumpang maupun perusahaan-perusahaan angkutan barang terhadap tingkat keselamatan kerja. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka peneliti akan mengangkat judul: "PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM TERHADAP TINGKAT KESELAMATAN KERJA PEGAWAI (STUDI KASUS PT SHANTIKA BANGUN PERKASA)".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya yaitu Bagaimana pengaruh sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum terhadap tingkat keselamatan kerja pegawai di PT Shantika Bangun Perkasa?

I.3 Batasan Masalah

Terdapat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan, dikarenakan keterbatasan peneliti, maka peneliti pada penelitian ini membatasi pada Peraturan Menteri No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, serta yang diteliti adalah driver dan co driver PT Shantika Bangun Perkasa

yang dalam kesehariannya berhadapan langsung dengan masalah keselamatan yang beresiko tinggi.

I.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum terhadap tingkat keselamatan kerja pegawai di PT Shantika Bangun Perkasa.

I.5 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumber referensi dan media pembelajaran untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan atau gambaran tentang pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum terhadap produktivitas keselamatan.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa dipakai untuk bahan pertimbangan bagi pihak manajemen PT Shantika Bangun Perkasa dalam membantu mengidentifikasi bagaimana program penerapan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum akan berpengaruh terhadap tingkat keselamatan pegawai.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berdasarkan pada "pedoman penulisan skripsi polteknik keselamatan transportasi jalan tahun 2022" sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Tinjauan pustaka berisi tentang berbagai landasan teori yang mendukung dalam penelitian. Tinjauan pustaka memuat ringkasan-ringkasan terdahulu mengenai penelitian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yaitu cara-cara atau langkah-langkah yang sistematis guna memperoleh data yang diperlukan, berisikan tentang lokasi penelitian, bagan alir, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan populasi serta sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yaitu hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti dalam mengambil data, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan dibagian penutup juga berisi tentang saran-saran atau rekomendasi dari penulis mengenai kekurangan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi referensi atau sumber-sumber yang di dapat dari penelitian orang lain sebagai data dukung dalam penelitian tersebut, referensi bisa berasal dari internet, media cetak, media elektronik dan lain sebagainya.

LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang sarana atau instrumen yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data penelitian berupa formulir survei.